

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis serta membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam bidang akuntansi. meningkatnya pengguna teknologi informasi komputer merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual sehingga menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan teknologi informasi yang akan dibuat dan disajikan akan lebih cepat, tepat dan akurat. Teknologi informasi sangat berpengaruh besar bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam hal sistem informasi akuntansi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam sebuah perusahaan atau organisasi dapat digunakan dan bermanfaat serta menjadi dasar dalam partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna, bagi pihak manajemen maupun pihak lain selain pihak perusahaan yang berkepentingan. Teknologi informasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan yang dapat mempermudah atau membantu kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Pihak yang berkepentingan dalam pengguna sistem informasi akuntansi meliputi pihak internal maupun pihak eksternal.

Dari pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terdiri dari para manajer dan pihak karyawan, sedangkan dari pihak eksternal terdiri dari pihak-pihak yang diluar perusahaan yang memiliki wewenang dan kepentingan. Sistem informasi akan membantu perusahaan atau organisasi untuk menyajikan data-data keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi mencapai keunggulan bagi perusahaan-perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, informasi dihasilkan dalam suatu sistem yang memadai untuk mengolah dan menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat sesuai dengan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi organisasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.*, 2011). Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjayanto, 2001).

Kecanggihan teknologi informasi yang ada tidak ada artinya jika dalam proses dan perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakai serta partisipasi pengguna dan kemampuan penggunanya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak sekali kendala dan hambatan yang dipengaruhi dengan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan penggunanya atau sumber daya manusianya. Keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung dari kinerja perusahaan dan kinerja sumber daya manusia di dalam perusahaan untuk melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi, dapat dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi itu sendiri.

Suatu perusahaan yang menyadari pentingnya peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi akan selalu melakukan perbaikan dan memperhatikan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut. Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009).

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasikan. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Sementara itu, bisnis yang kompetitif menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu menunjukkan keunggulannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah, 2013). Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (Raupeliene, 2003). Pengguna sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Kustono, 2011). Partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Alannita (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Fani (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sahusilawane (2014) hasil penelitian menunjukkan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem menunjukkan perbedaan signifikan dengan kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan pengawasan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Nugerahamawati (2013) hanya menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, dan ukuran organisasi. Hasil penelitian Kusumastuti dan Irwandi (2015), dalam pengembangan sistem informasi para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Ratnaningsih (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Ratnaningsih, (2017). Yang berjudul kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (PERSERO) Area Bali Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada studi empiris, yang penelitian ini terdapat pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan dan data-data yang akurat dan tepat. Selain itu suatu sistem informasi akuntansi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas pengguna sistem informasi akuntansi tersebut dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai oleh faktor-faktor yang meliputi kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dalam perusahaan atau organisasi, terdapat beberapa masalah, yang sering terjadi yaitu *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data pada saat pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 2 Desember 2017 yang berlokasi pada KFC Gelael Lampung yang dilakukan terhadap narasumber ibu Oktaviani selaku *staff accounting*, bahwa sering terjadi kesalahan oleh pihak staf atau pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyalin data-data akuntansi sehingga menghambat kerja sistem informasi yang berakibat pada keakuratan dan keterlambatan atas laporan dan data-data informasi tersebut.

Menurut ibu Oktaviani selaku *staff accounting* PT. Fast Food Indonesia Tbk pada tanggal 1 Januari 2017 PT. Fast Food Indonesia telah menerapkan sistem baru yaitu sistem komputer berbasis online, dimana sistem informasi tersebut memudahkan pemakai dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan operasional store seperti pencatatan petty cash, pencatatan pengeluaran store seperti capex dan wo. Akan tetapi dalam penerapannya, tidak sedikit karyawan di PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung yang belum

memahami sistem komputer berbasis online sehingga banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data-data yang berhubungan pengeluaran operasional store.

Hal tersebut mungkin diakibatkan karena karyawan kurang memiliki wawasan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis online yang ada dan tidak sedikit karyawan yang sudah memiliki usia tidak muda lagi, dimana sebelumnya mereka terbiasa bekerja mengolah data-data keuangan dengan proses manual, sehingga mereka merasa canggung dan bingung untuk menggunakan komputer berbasis online. Dengan melihat penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung yang baru diterapkan pada tahun 2017.

Secara umum permasalahan di PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung disebabkan oleh pergantian sistem yang dilakukan oleh PT. Fast Food Indonesia Tbk pada tanggal 1 Januari 2017 dari sistem manual ke sistem komputer berbasis online seperti pencatatan petty cash, pencatatan wo dan capex yang tidak lagi menggunakan sistem manual tetapi menggunakan sistem komputer online sehingga masih kurang efektif dalam penggunaannya karena adanya sumber daya manusia dan pengelolaan PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung yang masih belum memadai sehingga kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan pengguna dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan perlu ditingkatkan (PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung). Sistem informasi dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh sumber daya manusia yang baik karena sumber daya manusia merupakan *asset* tertinggi untuk meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian ini penulis beri judul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI, PARTISIPASI PENGGUNA DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. FAST FOOD INDONESIA TBK CABANG LAMPUNG”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Cabang Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Partisipasi Pengguna dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Kemampuan Pengguna dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap tulisan ini berguna dalam memecahkan masalah manfaat atau kegunaan peneliti merupakan dampak dari tercapinya tujuan peneliti.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pihak perusahaan terkait dan pemecah masalah dari adanya pengaruh teknologi dan informasi serta kemampuan pengguna dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan atau sumber bacaan bagi rekan-rekan yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan atau digunakan untuk penelitian di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab sendiri terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variable dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variable yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, mengenai apa saja populasi dan sampel yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah di
Lakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN